

Implementasi klampid new generation dalam mendukung tertib administrasi kependudukan untuk kesejahteraan masyarakat

Reinanda Aprilia Putri Rochimin¹, Renny Oktafia^{2✉}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi klampid new generation dalam mendukung tertib administrasi kependudukan untuk kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian artikel jurnal ini yaitu metode kualitatif studi kasus karena adanya kedekatan dan kemudahan informasi yang bisa diakses terkait penelitian dan terbatasnya waktu, tempat dalam melakukan penelitian. Semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka semakin dianjurkan setiap orang memiliki identitas kependudukan yang jelas dan update. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya membuat inovasi dengan menciptakan website aplikasi bernama Klampid New Generation (KNG) untuk menunjang masyarakat untuk tertib administrasi kependudukan karena dapat diakses melalui akun masing-masing secara online. Dokumen kependudukan memiliki peran penting dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui indikator-indikator kesejahteraan. Dengan adanya KNG kini masyarakat lebih sadar mengenai pentingnya tertib administrasi kependudukan.

Kata kunci: Klampid new generation; administrasi kependudukan; kesejahteraan masyarakat

Implementation of klampid new generation in supporting order of population administration for community welfare

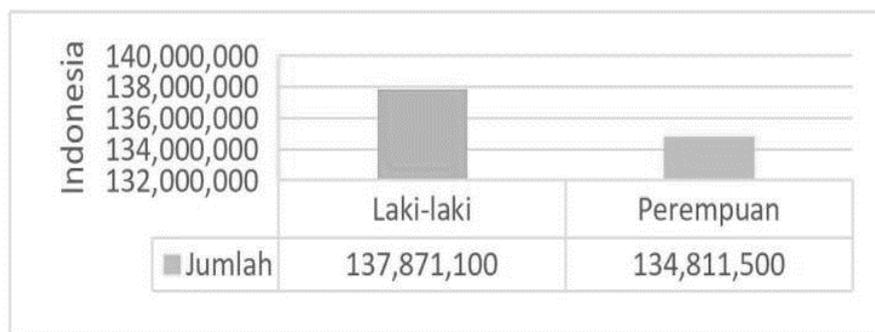
Abstract

This study aims to determine the implementation of new generation klampid in supporting the orderly administration of population for the welfare of society. The method used in this journal article research is a case qualitative research method due to the proximity and ease of access to information related to research and limited time and place to conduct research. The more the population increases, the more it is recommended that everyone has a clear and updated residence identity. The Surabaya City Population and Civil Registration Office has made an innovation by creating an application website called Klampid New Generation (KNG) to support the community for orderly population administration because it can be accessed via their respective accounts online. Population documents have an important role in creating community welfare through welfare indicators. With the existence of KNG, people are now more aware of the importance of orderly population administration.

Key words: Klampid new generation (KNG); population administration; public welfare

PENDAHULUAN

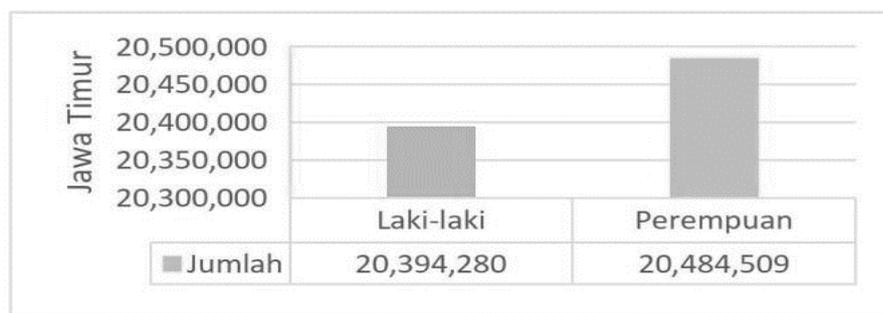
Indonesia memiliki jumlah penduduk sejumlah 272.682.500 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sejumlah 137.871.100 jiwa dan komposisi penduduk perempuan sejumlah 134.811.500 jiwa. Dengan demikian, Indonesia merupakan negara ke-4 yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Dunia. Kondisi tersebut digambarkan pada gambar 1, (Badan Pusat Statistik (2021).



Gambar 1.

Jumlah Penduduk di Indonesia dan Perbandingan Jumlah komposisi Laki- Laki dan Perempuan

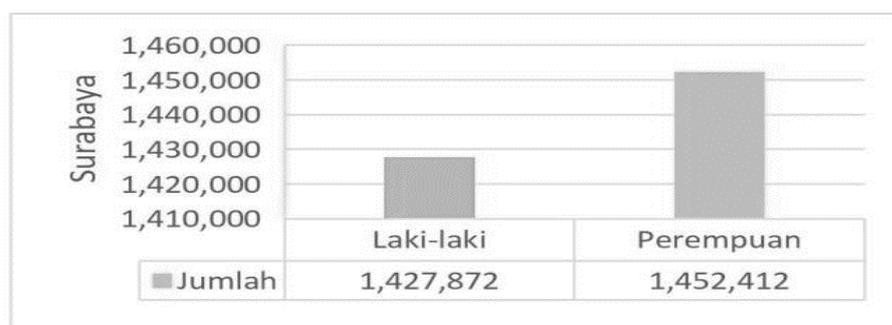
Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah kabupaten/kota di Jawa Timur sejumlah 29 kabupaten dan 9 kota. Sehingga, Jawa Timur termasuk kedalam golongan provinsi yang memiliki jumlah kabupaten/kota terbanyak di Indonesia. Jumlah penduduknya sebesar 40.878.789 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sejumlah 20.394.280 jiwa dan dengan komposisi penduduk perempuan sejumlah 20.484.509 jiwa. Kondisi tersebut digambarkan pada gambar 2.



Gambar 2.

Jumlah Penduduk di Jawa Timur dan Perbandingan Jumlah komposisi Laki-Laki dan Perempuan

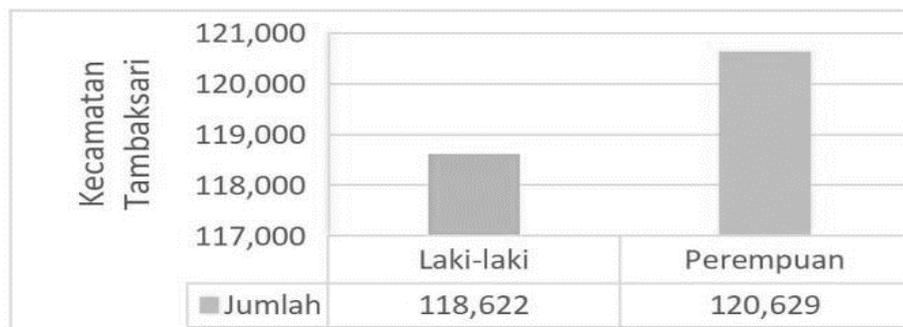
Jawa Timur memiliki Ibu Kota Provinsi yakni Kota Surabaya. Kota Surabaya terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta dan menjadi kota metropolitan di provinsi tersebut. Kota Surabaya memiliki jumlah penduduk sejumlah 2.880.284 dengan komposisi penduduk laki-laki sejumlah 1.427.872 jiwa dan komposisi penduduk perempuan sejumlah 1.452.412 jiwa. Kondisi tersebut digambarkan pada gambar 3.



Gambar 3.

Jumlah Penduduk di Suarabaya dan Perbandingan Jumlah komposisi Laki-Laki dan Perempuan

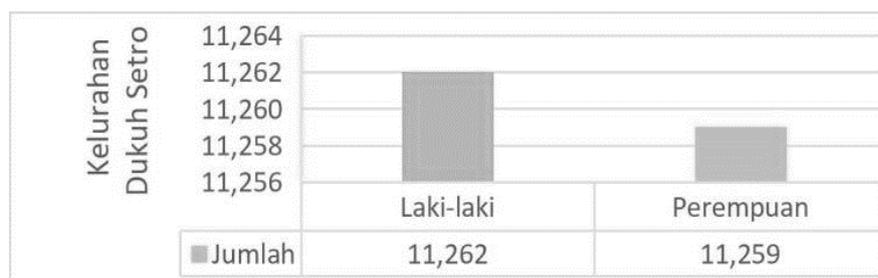
Kota Surabaya memiliki 31 Kecamatan dan 154 kelurahan. Salah satu kecamatan yang memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Tambaksari dengan 8 Kelurahan. Kecamatan Tambaksari memiliki jumlah penduduk 239.251 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 118.622 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 120.629 jiwa. Kondisi tersebut digambarkan pada gambar 4.



Gambar 4.

Jumlah Penduduk di Kecamatan Tambaksari dan Perbandingan Jumlah komposisi Laki-Laki dan Perempuan

Kecamatan Tambaksari memiliki 8 kelurahan salah satunya yaitu Kelurahan Dukuh Setro. Kelurahan Dukuh Setro berdiri akhir 2010 hasil pemekaran dari kelurahan gading. Kelurahan Dukuh Setro memiliki jumlah penduduk sebesar 22.541 jiwa dengan jumlah komposisi penduduk laki-laki sebesar 11.262 jiwa dan jumlah komposisi penduduk perempuan sebesar 11.259 jiwa. Kondisi tersebut digambarkan pada gambar 5.



Gambar 3.

Jumlah Penduduk di Kelurahan Dukuh Setro dan Perbandingan Jumlah komposisi Laki-Laki dan Perempuan

Berdasarkan data di atas, terdapat 96% penduduk Indonesia yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) sedangkan 4% dari jumlah total penduduk Indonesia belum tercatat dalam sistem administrasi kependudukan dan belum memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK). Kondisi tersebut digambarkan pada diagram 1.



Gambar 4.

Prosentase Data NIK Kependudukan

Diagram komposisi penduduk yang memiliki NIK dan komposisi penduduk yang tidak memiliki NIK Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran masyarakat terkait administrasi kependudukan masih belum maksimal. Maka dari itu Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan publik bagi masyarakatnya berdasarkan aturan yang diamanahkan oleh perundang-undangan, sehingga pelayanan yang disediakan pemerintah merupakan sebuah tugas pokok dan fungsi pemerintah.

Pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, atau pelayanan administratif yang disediakan oleh pemerintah. Berbagai pelayanan administratif, seperti pelayanan KTP,

Akte kelahiran, sertifikasi tanah, dan perizinan, merupakan pelayanan yang diselenggarakan untuk menjamin hak dan kebutuhan dasar warga negara (Fatkhur Rohman et al., 2022)

Nomor Induk Kependudukan (NIK) merupakan Nomor Identitas Tunggal sebagai kunci akses setiap penduduk dari sejak lahir sampai meninggal untuk mendapatkan berbagai layanan publik. Dengan demikian, keberadaan NIK, data kependudukan, dan KTP-el menjadi satu kesatuan yang utama dalam penyelenggaraan dan pelayanan Administrasi Kependudukan di Indonesia. Untuk itu, seluruh warga Indonesia wajib memiliki NIK yang biasa tercantum di dalam Kartu Tanda Penduduk (KTP).

KTP-el adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana. Data kependudukan yang dihimpun dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil menjadi data agregat penduduk yang meliputi himpunan data perseorangan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Kepemilikan dokumen kependudukan merupakan suatu hal yang harus disadari kepentingannya oleh seluruh Warga Negara Indonesia (WNI). Apabila terdapat warga yang tidak memiliki identitas kependudukan maka seseorang tersebut tidak dapat menikmati pelayanan publik.

Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, kradilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas, bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi. Kesejahteraan mencakup semua tindakan dan proses secara langsung, di antaranya tindakan dan pencegahan masalah sosial, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup (MILDA ROHMANIA, 2019). Definisi lain Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk memelihara masyarakat (Dewi Kusuma Wardani & Ratih Ranika Putri Utami, 2020).

Dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan di suatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur kesejahteraan rakyat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan rakyat cukup luas atau multidimensional dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan rakyat terdiri dari indikator pendidikan, indikator ketenagakerjaan, indikator demografi, indikator kesehatan, dan indikator sosial lainnya (Dwi Sartika, 2018).

Pada hakikatnya di dalam dokumen kependudukan seperti Kartu Keluarga terdapat biodata dari suatu keluarga yang dapat dijadikan acuan untuk mengurus administrasi yang lain. Untuk itu, supaya lebih memudahkan masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan, pemerintah Kota Surabaya menciptakan inovasi dengan memberlakukan sistem pengajuan administrasi kependudukan secara online melalui aplikasi Klampid New Generation (KNG) ataupun masyarakat dapat mengakses website KNG. Dengan adanya aplikasi KNG seluruh warga kota Surabaya dapat melakukan pengajuan administrasi kependudukan secara mandiri tanpa harus datang dan antri di kelurahan.

Berdasarkan uraian di atas, peran pemerintah dalam membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya administrasi kependudukan sangat dibutuhkan. Kementerian Dalam Negeri telah menerbitkan Permendagri Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pencatatan Nama Pada Dokumen Kependudukan yang diundangkan pada 21 April 2022. Dengan demikian tujuan diterbitkannya Permendagri tersebut adalah sebagai pedoman bagi penduduk dan pejabat yang berwenang dalam melakukan pencatatan untuk memudahkan pelayanan publik. Adapun rumusan masalah yang diangkat dari latar belakang sebagai berikut.

Bagaimana implementasi Klampid New Generation dalam mendukung tertib administrasi kependudukan untuk kesejahteraan masyarakat?

METODE

Penelitian pada artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti (Nina Adlini et al., 2022). Dengan metode ini, peneliti selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Metode kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan (Aanggito Albi & Setiawan Johan, 2018).

Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan studi kasus. Studi Kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo & Si, 2017).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memusatkan satu objek yang diangkat sebagai sebuah kasus dengan menganalisis implementasi Klampid New Generation dalam mendukung tertib administrasi untuk kesejahteraan masyarakat. Metode ini menggunakan teknik menggabungkan metode pengumpulan data seperti wawancara dan observasi.

Metode yang pertama melalui wawancara. Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang (Pujaastawa ida bagus gde, 2016). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi langsung. Kemudian yang kedua melalui observasi. Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2016). Pada saat melakukan observasi penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukaan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku warga yang menjadi objek sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah penduduk di Kota Surabaya pada tahun 2021 mencapai 2.880.284 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sejumlah 1.427.872 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sejumlah 1.452.412 jiwa. Jumlah penduduk di Kota Surabaya tersebut tersebar di 31 Kecamatan dan 154 kelurahan. Salah satu kecamatan yang memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Tambaksari dengan 8 Kelurahan. Kecamatan Tambaksari memiliki jumlah penduduk 239.251 jiwa yang tersebar di 8 kelurahan. Salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Tambaksari yaitu Kelurahan Dukuh Setro dengan jumlah penduduk di Kelurahan Dukuh Setro sebesar 22.541 jiwa. Dari seluruh jumlah penduduk yang berada di Indonesia, terdapat beberapa penduduk yang belum memiliki identitas kependudukan dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya administrasi kependudukan terutama di Kelurahan Dukuh Setro. Padahal setiap penduduk di Indonesia wajib memiliki Identitas sebagai tanda pengenal bahwa orang tersebut merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Hal tersebut, diketahui dari banyaknya masyarakat yang belum terdaftar di Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) karena data terblokir yang disebabkan belum melakukan perekaman KTP-el dan belum meng-update administrasi kependudukan. Persentase jumlah penduduk Kelurahan Dukuh Setro yang belum terdaftar di SIAK sebesar 2% dari total keseluruhan jumlah penduduk. jumlah penduduk Kelurahan Dukuh Setro dan jumlah penduduk yang belum terdaftar di Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)



Gambar 5.
Prosentase Data SIAK Kependudukan

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran masyarakat terkait administrasi kependudukan masih kurang maksimal padahal dokumen kependudukan memiliki peran penting dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Dengan memiliki dokumen kependudukan yang lengkap dan selalu update maka masyarakat akan mendapatkan kejelasan identitas dan status bagi penduduk, kepastian hukum, perlindungan hukum dan kenyamanan bagi pemiliknya, akses bagi kepentingan administrasi dan pelayanan publik antara lain penerbitan surat izin mengemudi, izin usaha, pelayanan wajib pajak, pelayanan perbankan, pelayanan penerbitan, sertifikat tanah, asuransi, jaminan kesehatan masyarakat, dan jaminan sosial tenaga kerja, dan pembiayaan pemerintah daerah pada layanan kesejahteraan dan kesehatan warga. Sehingga, dengan kepemilikan dokumen kependudukan maka kesejahteraan masyarakat dapat terjamin dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

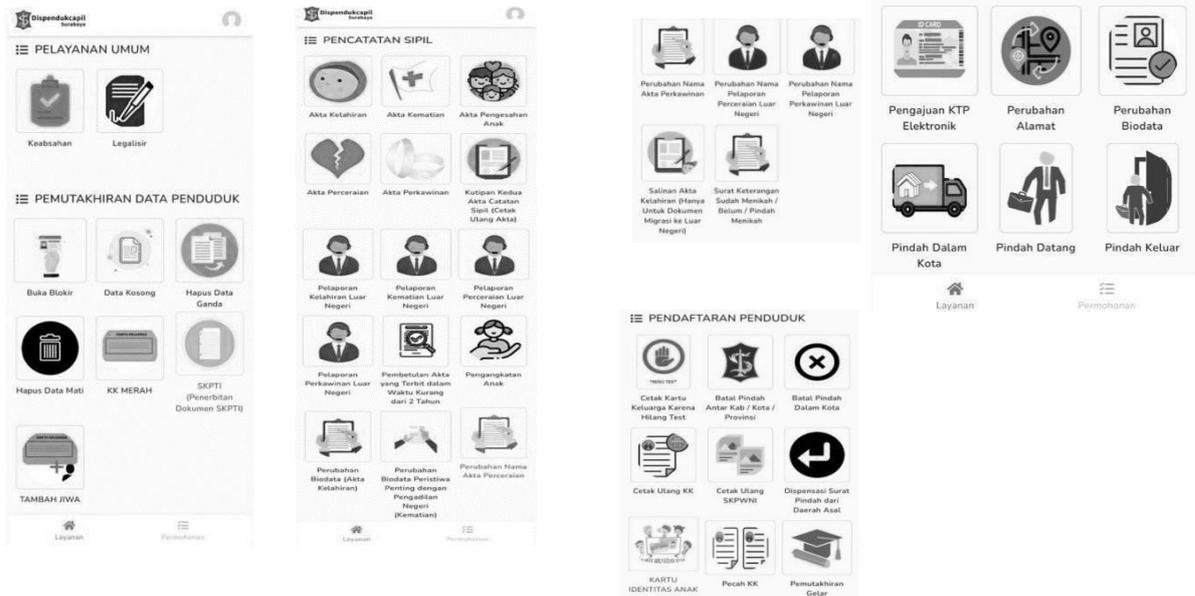
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya memiliki inovasi dengan menciptakan aplikasi Klampid New Generation (KNG) dengan tujuan memudahkan masyarakat mengurus administrasi kependudukan sehingga masyarakat dapat tertib administrasi kependudukan. Klampid New Generation (KNG) merupakan aplikasi untuk membantu pengurusan administrasi kependudukan secara online yang dapat dilakukan secara mandiri melalui akun masing-masing tanpa harus ke kelurahan atau ke dispendukcapil Surabaya. Klampid New Generation (KNG) mencakup 4 menu sebagai berikut:

Pelayanan umum yakni keabsahan dan legalisir

Pemutakhiran data penduduk yakni buka blokir, data kosong, hapus data ganda, hapus data mati, KK merah, Surat Keterangan Pengganti Tanda Identitas (SKPTI), dan tambah jiwa,

Pencatatan sipil yakni akta kelahiran, akta kematian, akta pengesahan anak, akta perceraian, akta perkawinan, kutipan kedua akta catatan sipil, pelaporan kelahiran luar negeri, pelaporan kematian luar negeri, pelaporan perceraian luar negeri, pelaporan perkawinan luar negeri, pembetulan akta yang terbit dalam waktu kurang dari 2 tahun, pengangkatan anak, perubahan biodata (akta kelahiran), perubahan biodata peristiwa penting dengan pengadilan negeri (kematian), perubahan nama akta perceraian, perubahan nama akta perkawinan, perubahan nama pelaporan perceraian luar negeri, perubahan nama laporan perkawinan luar negeri, salinan akta kelahiran (hanya untuk dokumen migrasi ke luar negeri), dan surat keterangan sudah menikah/belum/pindah menikah,

Pendaftaran penduduk yakni cetak kartu keluarga karena hilang test, batal pindah antar kab/kota/provinsi, batal pindah dalam kota, cetak ulang KK, cetak ulang Surat Keterangan Pengganti Tanda Identitas (SKPWNI), dispensasi surat pindah dari daerah asal, kartu identitas anak, pecah KK, pemutakhiran gelar, pengajuan KTP elektronik, perubahan alamat, perubahan biodata, pindah dalam kota, pindah datang,serta pindah keluar.



Gambar 6.
Klampid New Generation (KNG)
<https://wargaklampid-dispendukcapil.surabaya.go.id/app>

Aplikasi Klampid New Generation (KNG) ini bisa didownload melalui playstore untuk smartphone android atau bisa di akses melalui website. Aplikasi ini memiliki fitur chatbot lengkap dengan tokoh virtual di dalamnya yang disebut Cak Takon. Fitur chatbot tersebut bertujuan untuk memandu pengguna aplikasi ketika membutuhkan bantuan. Dengan adanya aplikasi ini, masyarakat dapat membuat dan mencetak dokumen kependudukannya sendiri kecuali cetak fisik KTP-el dan KIA. Dengan dokumen kependudukan yang lengkap dan update maka masyarakat akan mendapatkan berbagai layanan publik yang telah disediakan oleh pemerintah secara gratis. Hal tersebut dapat menunjang kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat dapat dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan rakyat cukup luas atau multidimensional dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan masyarakat terdiri dari:

Indikator pendidikan

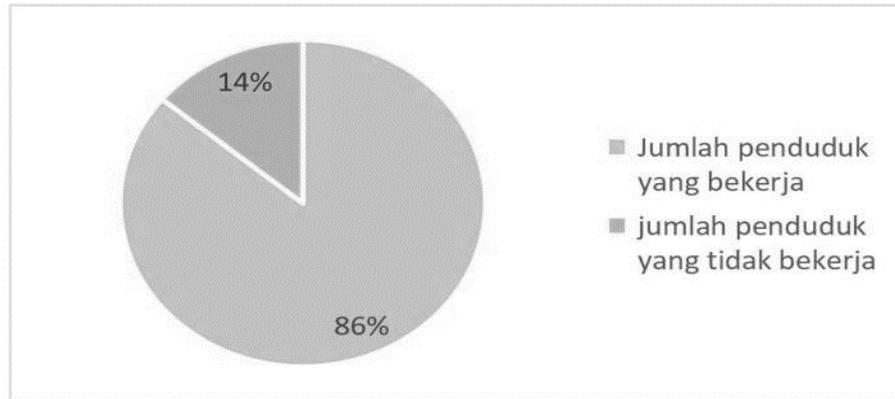
Pada indikator pendidikan berkaitan dengan peluang mendaftar sekolah melalui jalur zonasi apabila sekolah tujuan berada dalam kawasan alamat domisili KK yang update. Di Kelurahan Dukuh Setro, jumlah penduduk yang mendapatkan pendidikan pada tahun 2021 pada jenjang sekolah dasar sejumlah 98%, kemudian pada jenjang sekolah menengah pertama sejumlah 90%, dan pada jenjang sekolah menengah atas sejumlah 83%. Kondisi tersebut digambarkan pada tabel 6.



Gambar 7.
Persentase Jumlah Anak yang Bersekolah Pada Setiap Jenjang Pendidikan di Kelurahan Dukuh Setro Tahun 2021

Indikator ketenagakerjaan

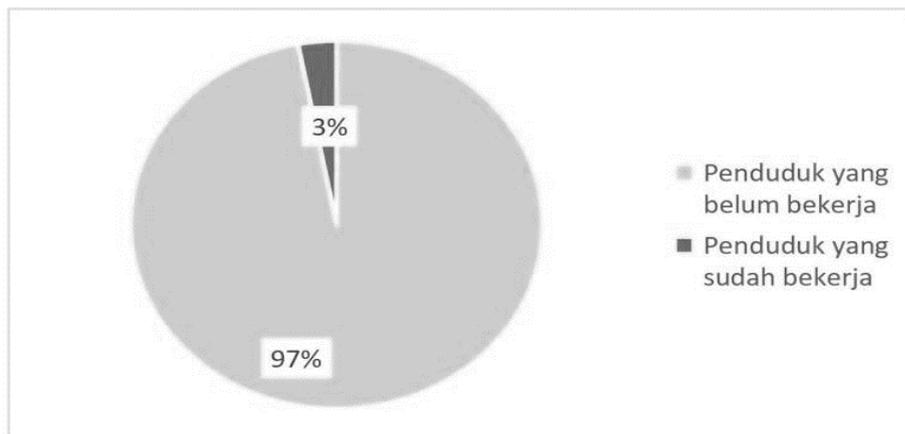
Pada indikator ketenagakerjaan berkaitan dengan peluang kesempatan kerja berdasarkan pendidikan terakhir seseorang, hal ini juga bisa di dapatkan oleh semua orang apabila memiliki dokumen kependudukan yang selalu diperbarui. Jumlah persentase penduduk Kelurahan Dukuh Setro yang bekerja pada tahun 2021 sebanyak 86% dan jumlah penduduk yang tidak bekerja di tahun yang sama sebanyak 14% . Kondisi tersebut digambarkan pada diagram 3.



Gambar 8.

Persentase Jumlah Penduduk yang Bekerja dan Tidak Bekerja Kelurahan Dukuh Setro Tahun 2021

Berdasarkan diagram tersebut, jumlah penduduk yang bekerja lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tidak bekerja. Hal ini, disebabkan oleh adanya beberapa remaja yang seharusnya masih bersekolah akan tetapi tidak melanjutkan pendidikan karena harus bekerja dan membantu orang tua untuk mencari penghasilan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data penduduk usia 15 tahun yang sudah bekerja dan belum bekerja pada gambar 9.



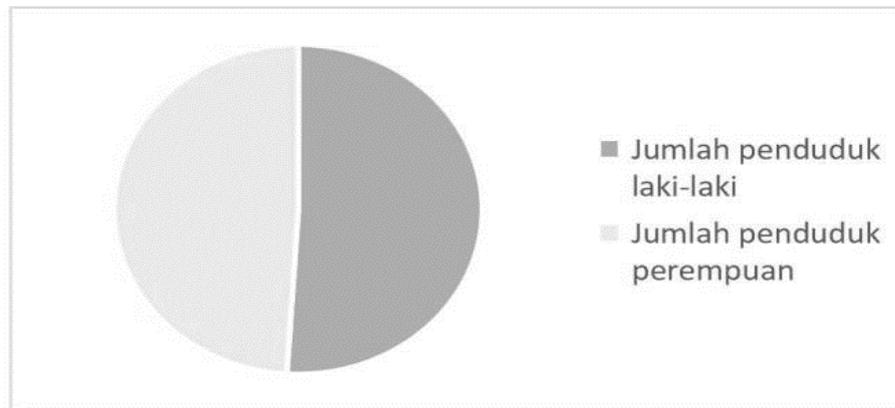
Gambar 9.

Penduduk usia 15 tahun yang sudah bekerja dan belum bekerja

Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa tercatat 2% dari jumlah penduduk usia 15 tahun yang sudah bekerja dan meninggalkan pendidikan hal ini dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat.

Indikator demografi

Pada indikator demografi dapat dilihat jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kelurahan Dukuh Setro. Kondisi tersebut digambarkan pada gambar 10.



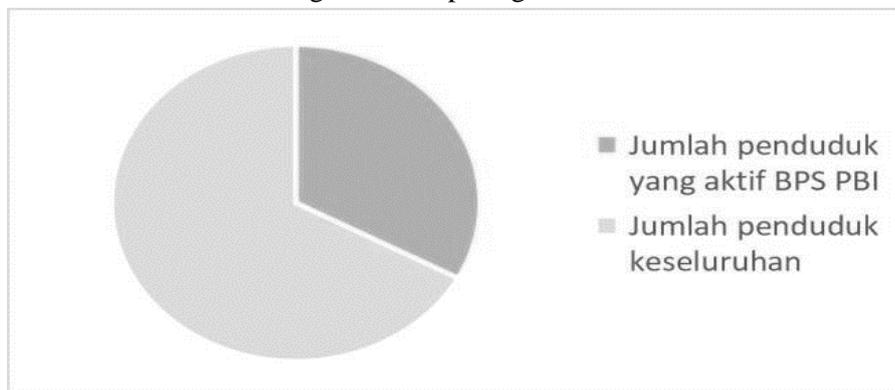
Gambar 10.

Penduduk laki-laki dan perempuan di Kelurahan Dukuh Setro

Berdasarkan diagram diatas, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan yakni sebesar 51% dan penduduk perempuan sebesar 49%. Dengan demikian sex ratio di Kelurahan Dukuh Setro adalah 101. Hal tersebut, berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil, juga guna merancang pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan.

Indikator kesehatan

Pada indikator kesehatan berkaitan dengan program BPJS PBI yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah kota untuk membantu masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik. Syarat seseorang dapat mendaftar BPJS PBI yaitu wajib memiliki kartu keluarga dan KTP. Jumlah penduduk Kelurahan Dukuh Setro yang terdaftar BPJS PBI sejumlah 49% dari jumlah penduduk keseluruhan. Hal tersebut digambarkan pada gambar 11.



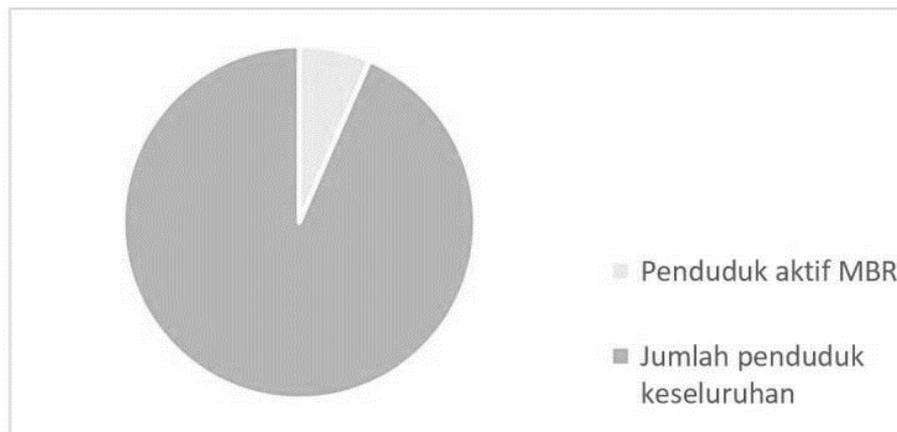
Gambar 11.

Persentase penduduk yang terdaftar BPJS PBI

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa penduduk yang terdaftar aktif BPJS PBI hanya beberapa persen saja dari jumlah penduduknya.

Indikator sosial lainnya

Indikator sosial yang salah satunya yaitu kemiskinan. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Untuk itu, pemerintah Kota Surabaya memiliki program MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah). Salah satu syarat untuk mendaftar menjadi warga MBR yaitu dengan memiliki KK yang update. Di Kelurahan Dukuh Setro tercatat 7% penduduknya berstatus aktif MBR. Kondisi tersebut digambarkan pada gambar 12.



Gambar 12.

Persentase penduduk aktif MBR di Kelurahan Dukuh Setro

Dari data jumlah penduduk tersebut membuktikan bahwa di Kelurahan Dukuh Setro masih terdapat warga miskin.

Berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat tersebut berkaitan dengan kebijakan sosial yang dibanyak negara mencakup strategi dan upaya-upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan warganya, terutama melalui perlindungan sosial yang mencakup jaminan sosial baik berbentuk bantuan sosial dan asuransi sosial, maupun jaring pengaman sosial. Dengan demikian, konsep kesejahteraan tidak hanya mencakup deskripsi mengenai sebuah cara pengorganisasian kesejahteraan atau pelayanan sosial melainkan juga sebagai sebuah konsep normatif atau sistem pendekatan ideal yang menekankan bahwa setiap orang harus memperoleh pelayanan sosial sebagai haknya.

SIMPULAN

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dengan demikian setiap Warga Negara Indonesia (WNI) dapat diketahui identitasnya dan memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan publik yang telah di sediakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah kota. Dengan kepemilikan dokumen kependudukan maka kesejahteraan masyarakat dapat terjamin dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Data yang diambil penulis merupakan data lapangan yang di dapat ketika melaksanakan magang di Kantor Kelurahan Dukuh Setro. Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan identitas sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) memang dianggap penting. Akan tetapi untuk saat ini, kesadaran masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan masih tergolong kurang. Sehingga, pada saat warga memiliki keperluan yang mendesak dan membutuhkan dokumen kependudukan maka pada saat itu baru mulai mengurus administrasi kependudukan. Dalam penerbitan dokumen kependudukan sendiri tidak dapat di prediksi kapan dokumen tersebut dapat terbit. Untuk itu, pemerintah Kota Surabaya menciptakan aplikasi Klampid New Generation (KNG) yang dapat diakses oleh seluruh penduduk Kota Surabaya agar mereka dapat mengurus administrasi kependudukan secara mandiri. Sehingga, sudah tidak ada alasan bagi masyarakat terkhususnya di Kota Surabaya untuk tidak mengurus administrasi kependudukan karena dengan memiliki kesadaran akan kepengurusan administrasi kependudukan akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Setyadi. (2019). Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Mengurus Administrasi Kependudukan di Kelurahan Gandul.
- Aerina, I., Ramadhan, W., Ridlo, M. A., Rahman, B., Wilayah, P., Kota, D., Teknik, F., Islam, U., & Agung,
- S. (2020). Prosiding Seminar Nasional Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA 4 (KIMU 4) Semarang.
- Ananda, L. R., & Febrian Kristiana, I. (2017). Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling (Vol. 6, Issue 1).
- Dewi Kusuma Wardani, & Ratih Ranika Putri Utami. (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo.
- Dimas Bayu. (2022, June 24). 8 Negara dengan Penduduk Terbanyak di Dunia, Indonesia Keempat. DataIndonesia.Id.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. (2022). Berikut beberapa inovasi aplikasi dan inovasi layanan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya. Disdukcapil Kota Surabaya.
- Dwi Sartika. (2018). Analisis Peran Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Sumber Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Tinjau.
- Fatihah Rohmatillah. (2020). Pengaruh Sistem Zonasi Sekolah Terhadap Tingkat Kepuasan Peserta Didik Memilih Sekolah di SMA Negeri 12 Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Fatkur Rohman, D., Hanafi, I., & Hadi, M. (2022). Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu. In JAP) (Vol. 1, Issue 5). Hal.
- Iryana, & Risky Kawasati. (n.d.). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. LEIRON, W., SILIJAPANGKEY, M., & WELSON, R. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Administrasi Kependudukan di Distrik Waengi Kabupaten Puncak Jaya Leiron Wonda Masje Silija Pangkey Welson Rompas.
- Lely Indah Mindarti, & Nur Fauziah. (2016). Pemberdayaan Kader PKK Untuk Membantu Pedataan Kepemilikan Akta Kelahiran: Studi Pada Pelayanan Kelurahan Kidul Dalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang.
- Milda Rohmania. (2019). Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.
- Muwidha, Nur Indah, Himmah, Yusna, & Nudafni. (2020). Pengenalan Sistem Keuangan Syariah Pada Jamaah Pengajian Pengajian Masjid Al Muhajirin Jalan Cengkeh 50 Kota Malang.
- Novi Muharrami, S. . (2022, June 16). Pentingnya Tertib Adminstrasi Kependudukan. PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya tentang adminduk. (n.d.).
- Pita Prasetyaningtyas. (2017). Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerjaan Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan di Kecamatan Pacitan.
- Puspasari Setyaningrum. (2022, August 10). Profil Kota Surabaya, Ibu Kota Provinsi Jawa Timur. Kompas.Com.

- Sartini, U., Minarsih, M. M., & Wulan, H. S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat dalam Pengurusan Kartu Identitas Penduduk (KTP-el) dan Dokumen Pencatatan Sipil Kota Semarang. In *Journal Of Management* (Vol. 2, Issue 2).
- syifa yulinnas. (2021, August 27). Memperbaiki sistem administrasi kependudukan di Indonesia harus mulai dari desa. *THE CONVERSATION*.
- Teja, M. (2015). *Development for Welfare Society in Coastal Area*.
- Theresa Mega Moku, Herman Nayoan, & Stefanus Sampe. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur).
- Yulia. (2019). BAB III Metode Penelitian
- Aanggito Albi, & Setiawan Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Dewi Kusuma Wardani, & Ratih Ranika Putri Utami. (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
- Milda Rohmania. (2019). Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka* (Vol. 6, Issue 1).
- Pujaastawa ida bagus gde. (2016). *Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi*.
- Rahardjo, H. M., & Si, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*.